



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya milik Allah SWT atas nikmat yang telah beliau berikan. Serta tidak lupa Shalawat beserta salam selalu kita haturkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya yang senantiasa menjalankan sunnahnya.

Syukur Alhamdulillah Kegiatan pemulsaran jenazah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu bekerjasama dengan Dompet Dhuafa Bengkulu. mengadakan Bimbingan dan Pelatihan tata cara perawatan jenazah dengan baik, benar, cepat dan tertib sesuai dengan tuntunan syariat Islam. "Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati." Demikian Allah berfirman dalam Al-Quran surat Ali Imran ayat 185. Sedangkan kita sebagai manusia tidak ada satupun yang mengetahui kapan, dimana dan dalam keadaan bagaimana kita akan meninggal. Oleh karena itu mempelajari ilmu pemulasaran jenazah sangatlah penting bagi setiap orang, karena nantinya akan diterapkan ketika ada keluarga, sanak saudara atau tetangga yang meninggal dunia. Dalam rangka memberikan pemahaman bagaimana prosedur tata cara pemulasaran jenazah sesuai dengan tuntunan syariat Islam

Pada kesempatan yang berbahagia ini pula Kami dari Lab. Praktik Ibadah Kemasyarakatan (PIK) mengucapkan terima kasih atas bantuannya kepada :

1. Dekan Dan seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
2. Tim Dompet Dhuafa Bengkulu
3. Seluruh Mahasiswa FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Semoga amal ibadah Bapak/Ibu/Saudara mendapatkan limpahan pahala dan mendapat ridha dari Allah SWT. Amin dan bermanfaat bagi masyarakat. Demikian kami mohon maaf atas segala kekurangan yang telah kami laksanakan. Kepada Allah SWT kami mohon ampun dan sekali lagi kami mengucapkan banyak terima kasih.

Bengkulu, Mei 2025
Kepala LAB PIK


Andi Cahyono, M.E
NIP. 198505242020121004



LAPORAN KEGIATAN PEMULASARAN JENAZAH

A. Latar Belakang

Salah satu kewajiban Muslim terhadap muslim lainnya adalah mengurus muslim tersebut jika ia telah meninggal dunia, dalam hal ini adalah memperlakukan jenazah sebagaimana aturan yang terdapat dalam fikih Islam. Walaupun kewajiban itu dikategorikan sebagai kewajiban yang bersifat fardhu kifayah, namun kemampuan untuk mengurus jenazah sudah menjadi kebutuhan tersendiri bagi masyarakat muslim. Terlebih di negara dengan budaya saling asuh yang begitu lekat di Indonesia

Pemulasaraan jenazah adalah proses perawatan jenazah yang meliputi kegiatan memandikan, mengkafani sesuai kepercayaan yang dianut sebelum jenazah dibawa pulang kerumah duka/pemakaman jenazah. Kata padanannya adalah *death care* atau *care the body of deceased person*. Pemulasaraan jenazah berarti mengurus jenazah sesuai dengan norma agama, sosial, dan kesehatan hingga sampai ke prosesi pemakaman.

Pemulsaran jenazah yang dilaksanakan Lab PIK FEBI bekerjasama dengan Dompet Dhuafa Bengkulu adalah untuk memberikan edukasi kepada mahasiswa FEBI dan masyarakat tentang bagaimana pemulasaran jenazah yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Masih sangat sedikit dan jarang di masyarakat pengetahuan tentang bagaimana mengurus jenazah dengan baik sesuai dengan ketentuan Islam. Seringkali masyarakat memanggil pihak tertentu untuk mengurus jenazah di lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, kegiatan ini dilakukan agar setiap mahasiswa FEBI ketika terjun di masyarakat dapat membantu pengurus mesjid atau mushola untuk mengurus jenazah secara mandir dengan baik dan benar.



B. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan praktik pemulsaran jenazah ini :

1. Meningkatkan Pemahaman mahasiswa tentang cara pemulsaran jenazah yang benar.
2. Mahasiswa mampu pemulsaran jenazah di lingkungan masyarakat

2. Sasaran

Adapun sasaran atau target dari kegiatan praktik pemulsaran jenazah ini :

1. Mahasiswa FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
2. Masyarakat Pengurus Masjid/Mushola

C. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini bekerjasama dengan Dompet dhuafa Bengkulu. Diawali dengan sambutan Pengurus Dompet Dhuafa kemudian di teruskan oleh narasumber menjelaskan pemulsaran jenazah dari memandikan hingga mengkafani, berikut pemulsarannya pertama yang perlu kita lakukan untuk mengurus jenazah adalah memandikannya. Membersihkan jenazah dari beragam kotoran yang menempel di tubuhnya sebelum dibalut kain kafan menjadi keharusan bagi umat Islam yang mengurusnya. Namun, cara memandikan jenazah juga memiliki tata caranya sendiri. Bagaimana cara memandikan jenazah dan urutannya? Simak langkah-langkah berikut.

- Saat akan memandikan jenazah, jangan lupa untuk menggunakan sarung tangan karet.
- Menutup aurat jenazah menggunakan kain.
- Bersihkan tubuh jenazah. Mulai dari gigi, lubang hidung, ketika, sela-sela jari tangan dan kaki, serta rambutnya.
- Bersihkan pula kotoran di dalam tubuh jenazah. Agar kotoran dalam perut jenazah keluar, tekan perutnya sampai kotoran tidak keluar lagi.
- Jika sudah, siram tubuh jenazah menggunakan air sabun sampai merata ke seluruh bagiannya.



- Bilas tubuh jenazah yang sudah disiram air sabun dengan air bersih. Sambil membaca niat sesuai dengan jenis kelamin jenazah yang sedang dimandikan.
- Setelah membaca niat, siram dan basuh jenazah dari kepala hingga ujung kaki menggunakan air bersih. Siram mulai dari bagian tubuh sebelah kanan, kemudian sebelah kiri masing-masing tiga kali.
- Miringkan jenazah ke kiri untuk membersihkan bagian lambung kanan sampai belakang.
- Miringkan jenazah ke kanan untuk membersihkan bagian lambung kiri sampai belakang.
- Siram jenazah menggunakan air kapur barus secara merata dari ujung kepala hingga kaki.
- Wudukan jenazah seperti orang yang mengambil wudu sebelum salat.
- Keringkan rambut. Jika perempuan, buka sanggulnya dan keringkan menggunakan handuk, kemudian dikepang.
- Beri wewangian yang tidak mengandung alkohol, kemudian mulai dikafani.

D. Penutup

Setelah dilakukannya kegiatan ini, mahasiswa FEBI mampu membantu pengurus mesjid/mushola di tempat tinggal masing-masing. Di antara masalah penting yang terkait dengan hubungan manusia dengan manusia lainnya adalah masalah perawatan jenazah. Islam menaruh perhatian yang sangat serius dalam masalah ini, sehingga hal ini termasuk salah satu kewajiban yang harus dipenuhi oleh umat manusia, khususnya umat Islam. Perawatan jenazah ini merupakan hak si mayat dan kewajiban bagi umat Islam untuk melakukannya dengan pengurusan yang terbaik

Bengkulu, Mei 2025
Kepala LAB PIK

Andi Cahyono, M.E

Lampiran Foto – Foto Kegiatan











